

SOE ARA RA'AT



Tegoehlah setia Ra'at kepada Bendera Belanda .

Diterbitkan di Padang tiap hari 1snajan, Arba'a dan Sabtoe, ketjoeali hari besar, oleh :
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau”.

Verantwoordelij Redacteur:

Datoe' Mangkoto Alam

Reizend Redacteur:

Sidi Maharadja.

Kantoor Administratie & redactie

Pasar Gedang Padang.

Diperma'aloemkan.

Moelai hari ini diberi tahoekan kepada toeang jang mintak dijadi langganan soerat chabar ini, kaloe tidak disertakan dengan oeang harganja boleh djoega dengan franco permintaan toeang tidak dikeboelkan.

Kita mintak dengan banjak hormat kepada sekalian langganan lama dan langganan Advertentie kaloe datang penagihian mintak lantas dibajer loenas.

Permintaan kita jang terseboet diatas dengan pengharapan jang besar mintak diperkenankan, kaloe tidak begitoe dijadi terpaksa kita berentikan pengiriman courantnya dan tjaboet advertentienja.

De Administrateur,

SOETAN MAHARADJA

Wet keâdaban.

ATOERAN PEMERINTAH BOEAT MENTJEGAH KELAKOEAAN ATAU PERBOEATAN DI TEMPAT JANG OEMOEM, JANG MANA ADA MELANG GAR ADAT SOPAN SANTOEN.

II.

—<><>—

Fasal 253 Barang siapa jang mengobati seseorang perempoan atau menjeroeh obati, dengan menerangkan jang obat itoe bisa mentjegah boen tingna perempoan itoe, akan dihoekoem kerdja paksa diloeare rantai dari enam boelan sampai ti ga tahoen, atau denda dari seratoes lima poeloeh sampai tiga riboe roepiah.

Kalau jang bersalah berlakoe demikian sebab mengharap oentoeng, atau soedah dijadikan seseatoe tiang pentjaharian, ataupoen mendjadi seseatoe kebiasaan baginjaa, atau orang itoe ialah seorang dokter, doekoen beranak, atau toekang roemah obat, maka ia dihoekoem kerdja paksa diloeare rantai lamanja dari satoe sampai empat tahoen, atau denda dari doea ratoes sampai empat riboe roepiah.

Fasal 254. Dengan hoekoeman kerdja paksa diloeare rantai dari satoe sampai sembilan boelan atau denda dari lima poeloeh sampai empat ratoes roepiah akan dihoekoem:

1. Barang siapa jang mendjoel atau memberi kan minoeman jang membawa mabook pada seseorang yang lagi njata ada didalam mabook.

2. Barang siapa dengan sengadja soedah membrin mabook pada seorang anak dibawah oemoer liua belas tahoen dengan minoeman keras atau madat.

3. Barang siapa jang memaksa orang atau mengantjam menjeroeh minoem minoeman keras.

Kalau sesoateo kelakoean jang tersebut pada fasal ini soedah merjaktikan orang atau mengha langinjo boeat bekerja lebih dari doea poeloeh hari maka jang bersalah akan dihoekoem kerdja paksa rantai dari doea sampai lima tahoen.

Kalau orang itoe sampai mati, maka jang berdosa akan dihoekoem kerdja paksa didalam rantai dari lima sampai lima belas tahoen.

Fasal 254 a. Pendjoel minoeman keras atau jang mengantjamkannya didalam djabatan itoe, ka lau mendjoel minoeman keras pada seorang anak dibawah oemoer lima belas tahoen atau memberikan minoeman itoe pada anak jang terseboet, akan dihoekoem kerdja paksa dengan tida mendapat oepah di jalanan raja dari enam hari sampai tiga minggoe, atau denda dari sepoeloeh sampai seratoes roepiah.

Fasal 254b. Barang siapa jing keloeare kendjal an

Redacteurs boeat lain negeri:

D. S. B. Radja Nan Gedang

di Tandjoeng Ampalo.

Radja Endar Boemi

di Tapanoeli

Uitgever tevens Administrateur :

SOETAN MAHARADJA Lnp.

ADVERTENTIEN.

10 cent satoe perkataan, tetapi tiap tiap Adver tentie tidak boleh koerang dari f 1,— begitoepoen kalau berlangganbooleh dikoerangkan bajarannja.

boeat mengadakan loterij dan segala benda jang dipakai didalam tempat mengadakan loterij itoe boeat padjangan.

10 cent kesatue dari artikel 378 haroes dibatja demikian:

Barang siapa jang memboenoeh dengan tida ada lantaran jang perloe akan binatang jaeg ter seboet pada fasal 378, atau meloekai padanja, akan dihoekoem dengan:

Kalau perboeatan ini dilakoekan didalam sesoao toe roemah jang tertoeoep, atau jang sebaganya itoe atau diatas tanah, jang mana jang poenja bi natang itoe ialah jang poenja, penjewa, pemakai atau pachter dari tanah atau roemah itoe, maka hoekoemanja kerja paksa didjalanan raja dengan tida ada oepahan dari satoe sampai tiga boelan:

Kalau perboeatan ini dilakoekan diatas tempat jang mana jang bersalah ialah jang poenja penje wa, pemakai atau pachter dari tempat itoe, ma ka hoekoemanja ialah kerja paksa didjalanan raja dengan tida mendapat oepah dari enam hari sampai seboelan;

Kalau perboeatan ini dilakoekan dilain tempat, maka hoekoemanja ialah kerja paksa didjalanan raja dengan tida mendapat oepah dari lima belas hari sampai enam Minggoe:

E. At pertama dari fasal 379 haroes di batju:

Barang siapa jang memboenoeh atau meloekai binatang piaraan dengan tida ada sebab jang perloe di satoe tempat, jang mana jang poenja binatang ialah jang poenja, penjewa, pemakai atau pachter dari tempat itoe, akan dihoekoem kerija paksa dijalanan raja dengan tida mendapat baja

Kalau perboeatan ini dilakoekan dilain tempat, maka hoekoemanja ialah kerja paksa didjalanan raja dengan tida mendapat oepah dari lima belas hari sampai enam Minggoe:

E. At pertama dari fasal 379 haroes di batju:

Barang siapa jang memboenoeh atau meloekai binatang piaraan dengan tida ada sebab jang perloe di satoe tempat, jang mana jang poenja binatang ialah jang poenja, penjewa, pemakai atau pachter dari tempat itoe, akan dihoekoem kerija paksa dijalanan raja dengan tida mendapat baja

Kalau perboeatan ini dilakoekan dilain tempat, maka hoekoemanja ialah kerja paksa didjalanan raja dengan tida mendapat oepah dari lima belas hari sampai enam Minggoe:

F. Dalam ajat kedoea dari fasal 242 maka per kataan „fasal 254“ haroes digat dengan perkataan „fasal 249“

G. Dalam fasal 243 maka perkataan „melang gar dengan paksa akan kehormatan“, haroes di ganti dengan perkataan „memperkosa atau meresakkan kehormatan“.

Seteroensja oendang oendang ini, selainnya dari

mengadakan roepa afoera poela bagi bangsa Eu rope atau jang dipersemakam dengan bangsa itoe

joema memberi perobahan sedikit atas beberpa

oendang jang telah berdjalan, oendang mana, kalau tida di salin poela disini, tentoe tida akan berdjasa diperkatakan perobahannja jang ketjil ketjil.

Oleh sebab itoe kami poetoeskah sahadja atoe ran keadaban ini disini, karena jang sangat per loe soedah diperkatakan.

Insja Allah dibelakang kali kami kembali djoega pada hal ini, karena banjak sekali hal jang perloe mendapat keterangan pandjang, dan haroes diperkatakan.

Fasal agama Islam.

—o—

Agama Islam diseboet djoega agama Rasoe

Tiadalah semoea, tetapi ada banjak B. P. jang se

lama lamanja memeloek agama itoe, lantas sek

rang maoe: „Memboeang!“ Tetapi beloemlah tjo

koep dikatakan tjoema memboeangnya belaka; ke

banjakan merekaite dengan: Tjek tjk pandjang

lebar, dan mentjatjatna atau mentjelana; pada

penghabisannya, karenna merasa benar, dan maloe

seandainja: „Kalau atau Mealah, lantas berbantah

pena dengan mempergoenakan beberpa oetjapan;

„Asran dan kedi!“ Tjiiliili, ta'aoe of merasa

maloe!!!! Boektiinha ketika: „S. I. = Sarikat Islami,

barohoe berdiri, dan telah berdiri, tiadalah ko

rang koerang beberpa ratoes oetjapan jang: „Pe

des — Pedar — Pahit dan I. L.“ Tiadalah antara

lama, lantas diam dan sehati = seia = Accord!

Boekti kedoea kali, maka banjaklah dan dimana

mana tempat sama mendapat: „Idjin = Rechtspr

soon!“

Fasal ini tentoelah t. t. ditanah seberang jaitoe: Sumatra, Borneo, Celebes, banjak jang telah taho

dan dengar dari s. s. chabar dan peromongan han

handai tolannja.

Maka diam perasaan dan oetjapan, jang ta'se-

nonoh itoe ± beloemlah 8 — 12 boelan. Akan teta

hari malam ini? Demikianlah Soeleman berkata

sambil ia memegang dengan koeat akan kain

orang itoe jang kebefoelan ada terdjontai dib

lakangka.

Ja Allah, bagaikan pingsin Sitti Rohani men

dengarkan perkataan itoe, sehingga mendjadikan

ia terlompat dari tempat doedoekna itoe serta

ia hendak lari.

▲kan tetapi oleh karena kaki badjoenja terpe

gang koet oleh Soeleman, maka iapoen berkata:

Saja ini manoesia; anak dari Basii dan Chatidjah.

Demikianlah kata Sitti Rohani dengan soeara ka

koe, serta iapoen menentang moeka orang jang

memegang kainnya itoe.

Dengan hal jang sedemikian itoe maka Soele

man jang tadinya sedang berdjalan sekarang te

lah menjadi terdiri, dengan hati jang masoel

ia memandang kepada barang jang poethit itoe.

Apakah ini?, manoesiakah? apa setanakah?

Begitoelah kata Soeleman dengan perlakan, sam

bil ia berdjalan dengan mengangkatkan kakinya

melangkah, dengan selangkah-selangkah.

Dari selangkah keselangkah perdjalan Soele

man itoe telah menjadi semakin dekat kepada

barang jang poethit itoe, jang setelah njata oleh

nya bahasa orang.

Ini siapa? Siapa? jang begitoe berani doejoek

dipinggir laot jang hamper roemah orang padai

zau

Hei kipar, lepaskanlah akan kainko jang

engku pegang itoe! karena ketahoeil si

moec Soeleman dengan mata tudjan

akan memperhatikan benarkah atau tidakkah S

eleman, orang jang memegang oedjoeng bidjoeij

zau

(ada samboengan.)

ela tiadalah ketinggalan.
Perbantahan fasal tersebut memakai hoeroe
kiu bahasa Djawa, dan lamanja hingga ini hari
ra² soedah 6 a 8 boelan.
Maka bagaimanakah poetaesannja, dan siapakah
jang menang fasal itoe???

Oooo t.t. jang menang atau oentoeng fasal itoe,
atau poetaesannja, jaitoe: „Tableau!!!“
Maka sepandjang pendapatannya hamba, tjela mentje
la kepoenaan sendiri, itoe diterawati oleh: Lain
bangsa dan lain agama. Dalam pepatah Djawa:
Ngootik Oetik Tai ing batoe; wekasan² njiprati
rahine² dewel. Salinan dalam bahasa Melajoe. Me
njindir sereomna tangga sendiri, dengan sendiri
nya; penghabisanja mereka itolah jang bersama
sama mendapat noda boesoek! Atau: mengatjau
kotoran didalam pasau; lambe kelamaan terpera
tjiklah (tampias) moeka sendiri!

Boeat menjalin jang sebenarnya dalam bahasa
Melajoe tentoeloada, atau banjak nalisirna; kare
na hamba boekan, dan tiada beladjar bahasa Mel
ajoe ditanah Melajoe. Terbaliknya, sepandai pandai
anak Melajoe, beladjar bahasa Djawa, didalam tanah
Melajoe, hamba tanggoeng masih banjak kekoera
gunninga= pendaing! Dengang pendek hamba kata
kan: Allah bisa, karena biasa.

S. R. no. 92.

Saudara hamba, jaitoe toean hamba D.M.A. te
lah meriwajatkan dengan pandjang, lebar dan te
ges (duidelijk) poela pasal ini dan itoe, oentoek t.
t. anal Alam Minano.

Melajoe. Hamba membek² jang ²an
hamba katakan ²an mengenai
kepada jang: Balk ²an ²an sadja, pada hal
sebenarnya anak² moeda=kaoem moeda diantero ta
nah Djawa, banjaklah poela, jang fasalnya atau ta
biatnya, bersepadan benar² dengan kata toean ham
ba tersebut. Tanda Boekintjana dengan njata dan se
mata mata, pemoeda alias kaoem moeda, setelah
berkepanduan roepa² lebih lebih jang telah ber
pangkat tinggi lebih lebih poela, jang telah ber
kepanduan tinggi, dan memboeang agama Rasoe, me
mukai agama Isa, alias setengah Belanda, atau
jadi Belanda, jang kebanjakan (tiadalah semoea
nja) kepada bangsanja jaitoe: Kaoem kolot=1/7
wong= miskin=ta' berpangkat dan djeoga bo
kan bangsanja asal, serta pikiran; tentoelo lan
tas sadja: Tiada soedi melihat, sebelah mata; tja
ra Betawi: goea kak ga enggak, melihat sama
Loe; Feroeli apa sama Loe; Ah kom, pergi per
setan! Maka segala keadaan diatas ini, betoel be
tel sebagaimana:

Boem—langit! Sebab didalam tempo hamba
ketjil, jaitoe kira² 40 50 tahoen, sama sekali: Tja
ra sematjan ini, atau tabiat seroepa itoe, tiada
ada!!!!!! ja, ada djeoga toean² tetapi boleh diseboet
hanjalah 5—8% sadja! Maka entahlah keadaan
ditanah seberang!!

TAMBAHAN.

Segala Kaoem Kolot=1/7 Wong=Hindia moen
de, pada zaman ini, asal bisa, jaitoe: Ada=Ka
ja, diantero tanah Djawa masih ada sedjoemlah
paling ketjil 75—800%, jang masth soeka mela
koekan: Dermawan!!

Artinya, soeka meuerima familinja jang miskin
bodoh—tjatjat—djahat, dan ll. serba djelek; terang
nya dengan segala rila dan senang hati, memi
koel semoea kekoerangan goena bidoepja pen
deknja, soeka piara—soeka memberi makan dan
pakanan, dan ll. sebagainja!!!

Seoempama datang tjelaan atau tegoran boesoek
kepada si kolot, lantas membalaanj demikian:

I Orang orang itoe familiroe=kaloergakoe.
II " " kawan=teman hidoekek
III " " miskin dan tjatjat dida
lam doenia; tetapi akoe, genap=djangkep
hidoekek di doenia.
IV Akoe merasa naik sorga, tetapi di soeng
goehlah maseok naraka.
V Bermilioen oentoeng dan moeli² segala
keadaankoe, tertimbang mereka itoe.
Seandainya segala tjatjat, ssegala hi²a lata se
moea sengsara itoe, dan ll. sebagainja itoe, djika
lau djatoeh kepadakoe, dengan isterikoe and bebe
pa anak ijoetjokoe, bagaimanakah rasanja???

Pemb. Djawa TOELEN.

Pelbagai chabar.

Padang pada 5 December 1914.

Pada pekerdjaan djaks.
Oleh sebab memberati kepada pekerdjaan jang
lain; maka berhenti dengan hormat dari pada pe
kerdjaan adjunct pada djaks landraad Pajakoe
boek. Abdul Madjid gelar Datoe' Radja Indo Mang
P.
Ikan adjunct pada djaks landraad Paja
1, Mohamad Sjarif gelar Datoe' Gampo
Soera schrijver pada kantoor toean ass. resi
moe oemboeh.

Klerk.
1 jadi klerk kantoor toean Besar Gu
atra Barat dengan bergadjil f120
R. Davies, klerk kantoor toean ass
goe.
dikantoor Griffier raad van Justitie
di Padang F. N. Lamballais Tesseshon klerk
kantoor besar Gouverneur jang soedah ber
bent sebi sakit.
Djati tjd klerk idem J. J. C. Bogaert, bekas
erk roemah sakit besar di Padang, sekarang be
ja dikantoor Griffier itoe.
Naik gadji 5, inl. klerk dikantoor itoe, Mohamad
Joesoef gelar Bandhra Soetan Tsingtao hingga sekarang
jadi bergadjil f45, seboelan.
Benoedo djadi inl. schrijver dengan bergadjil
f12.50 seboelan Bachtaroenin sekarang leerling
schrijver dikantoor itoe.

Penghoeoe kepala.
Atas permintaan sendiri berhenti dengan hor
mat dari pada pekerdjaan penghoeoe kepala ne
geri Galo Gandang district Pariangan onderafdee
ling Fort van der Capellen, afdeeling Tanah Da
tau, S. Himpoe gelar Datoe Damo Angso.

Raad van Justitie.
Kemarin raad van Justitie disini soedah me
moetoeskan peikara Stoet, jang dipersalahkan
soedah melawan titah dalam pendjara dengan
dihokoem 4 boelan pendjara dan bajar djeoga
onkost onkost perzaka jaitoe hoekoeman jang soe
dah dimulatkan oleh officier van Justitie.

Pegawai kereta api.
Verhitoeeng moelai dari 31 October 1914, diberi
1st sekarang f16, kepada
rder.

Ditambah fl, jadi sekarang bergadjil, f16,
kepada Lie Soen Hie.
— Ditambah fl, jadi sekarang f11, kepada Ma
rah Bakar, toekang tjetak kaartjes.
Liangkat jadi vervoers controleur J.M. Rosel
hoofdstationchet
— Diberi verlof seboelan karena sakit kepada
tjel leerling machinist L.A. Trouvat.

Ombulin mijnen.
Diberi pensioen kepada Opzichter klas 3 J. F. H.
Bagajia.
— diberi pertambahan gadji kepada aspirant
opzichters P.J. van Gampelaire dan J.A. Kohler
dan kepada klerk O. Brouwer von Gonzenbach.

Tambah gadji.
Diberi pertambahan gadji f10 seboelan kepada
klerk dikantoor post dan kawat disini B. Smits.

Kali rapat.
Diperhentikan dengan hormat kali rapat Balai
Selasa si Taweh gr imam Pandharo.

Goeoe sekolah.
Dipindahkan dari Sigli (Atjeh) ke Medan hulp
onderwijzer Idris gelar Datoe' Baginda.
— Idem dari Medan ke Sigli holponderwizz r
Abdoelman gelar S etan Koemala.

Cipier pendjaga.
Diangkat diaadi cipier di Doeboek Pakam H.G.
van Maanen sekarang tijdelijk cipier disini.
— Idem djadi Adjunct cipier di Medan J. Neik
sek²ang tijdelijk Adjunct cipier.

Landraad.
Hari Arba'a j.b.l. Landraad bersidang memeriksa
perkara si Onoes gr. Radja Intan jang soedah
menikam djandanja, hingga loeka, dihoekoem 1
tahoen k.p.l.r.

Neutral.
Atas panggilan p, toean Assistant Resident
dikota ini, maka sekalian Redacteur soerat cha
bar Melajoe dikota ini soedah datang kekantoor
padoeka; ja'ni padoeka memberi ingat soepaja se
gala Redacteur berhalocean neutral dalam pepe
rangan jang terjadi sekarang, ertiua chabar² pe
rang di moeat dalam soerat chabar sebagaimana
tersebut dalam telegram² sadja.

Alhasil soepaja Redacteur djangan lagi menje
belah atau berpihak kepada salah satoe keradjaan
jang berperang, seperti dikatakan kalau chabar
dari pihak Inggeris! „tidak betoel, tidak boleh di
pertajai; tetapi kalau dari pihak Djerman dika
takan: „semoea betoel“.

Seperti karangan Soetan Sali jang pro Duitsch
itoe tidak boleh lagi dimoeat dalam soerat chabar
dan lain²nya.

Hoedjan.
Dikota ini masa sekarang adalah banjak hoe
djan dari pada panas, begitoepoen pada hari chamus
j. s. moeiai djam p. 4 sore sampai p. 4 parak
siang tiadalah berbentinja hoedjan lebat menjira
mi boemi ini adalah sebagai ditjorahakan sadja;
begitoepoen angin badai ta' loepa mengawani
sang hoedjan lebat itoe, hingga telefoon² banjak
jang roesak dan poetoes oleh karena angin badai
pada petang chamus itoe.

Oleh karena hoedjan jang lebat itoe, menjebab
kan segala soengai² diselokan kota ini djadi
bandjir melimpah sampai ke djalan² dan kekan
poeng² sedang soengai Batang Arau tiadalah se
berapa bandjirnya, boleh djadi karena pertolongan
kanaal jang baroe diadakan ini; tetapi soengai
Batang Anai di Penjalinan sangat sekali gembira
nya hingga seboeah djambatan di Penjalinan itoe
jadi roesak tiada dapat dilaloei oleh pedati dan
dos dan 2 boeah roemah berserta 5 orang
diatasnya hanjoet dilondong air itoe diantara
jang lima orang itoe telah dapat doea orang teta
pi jang seorang telah dji majat sedang jang
tiga orang lagi sekarang masih ditjari kemana
terserahnja.

Mentjari klerk.
Pada kantoor toean controleur Benkoelan ditja
ri seorang klerk bangsa Europa atau Inlander
bergadjil f100 seboelan. Barang siapa berkehendak
masoekkanlah soerat beserta salinan diploma, dan
lain, soerat keterangan kepada Hoofd van Plaat
elij Bestuur di Benkoelen.

Akan membombardeer padja² ketek.
palam B.T.H. no. 138, Marah Baginda soedah
mengatakan, bahwa ia moelai akan membombardeer
padja ketek; hal itoe kita heran sekali, kare
na jang biasa dibombardeerd ialah benteng² atau
kota² jang tegoh² dengan meriam; tetapi Marah
Baginda akan membombardeerd padja ketek.

Eli barangkali ini orang soedah gila atau ber
tekal'akal, patoet sekali dikirim ke Bogor; ka
rena jang sepatotenna padja ketek dikasihi, tidak
lah dibombardeer; sebab itoe patoet djeoga ingat²
pendoedoek kota Padang bahasa sekarang ada
orang gila jang maoe membombardeerd padja² ke
tek; sebagi selama ini orang takoet kepada orang
rantai jang mentjari kepala anak²; tetapi sekarang ke
pada seorang toea jang maoe membombardeerd pa
dja² ketek. Awas, lo.

Djatoehaja Tsingtao.
Ketika kabar djatoehaja Tsingtao telah tersiar
bangsa Japan pendoedoek beberapa tempat² di
Hindia ini soedah memboeat keramaian menjata
takan kegirangannya, itolah semoea pembataan
rangkali soedah tahoe tapi tjara bagaimana penje
rangan hingga Tsingtao djatoeha ketongan Japan
itolah beloem ketehoean terang, tentang hal apa
dibawah ini kita maoe salinan dari soera² ka
wee berlangsung.

Menoeroet kabar kawat diri London tanggal 7
November, ada datang kabar dari Tokio bahwa
Tsingtao soedah diserakkan pada sesoedahnja
benteng tengah dapat dirempas oleh doea com
pagne barisan infanterie, berkoet itoe 200 orang
Duitsch kena tawan.

Onderminister dari Marine Japan, Baron Suze
ki ma'loemkan, sementara masih ada perang,
Tsingtao dioeroes oleh Japan dan kemoedian ba
roe berpempek pada Tiongkok.

Orang² Duitsch telah mengirim oetoesan pada
poekel 9 pagi boeat menjana tentang atoer²an
menjerahkan negeri, sedang satoe perkoempoelan
telah dihoeka ditangsi Moltke pada waktue bela
kangan,

Poekel 7 pagi dari tanggal 7 November,
benteng² Iltis, Bismarck, dan Moltke telah dihoek
doek Japan, dijam 7.30 minuit telah dikibarkan
ben² poeth af² gedong Observeatorium dan
ben² Marine o² poekel 9, 20 minuit dima
dio voorstel pajae orang Duitsch menjerah

jang mana kira² poekel 4 sore penjerahan soe
dah diatoer. A. L.

Toeroet berperang.
Menoeroet kata Reuter, bekas rajah Manuel soe
dah tjoba toeroet angkatan perang Inggeris ma
djoem kemedan perang; sedang menoeroet warta
„Hong Kong Daily Press“, bekas radja perem
poean dari Portugees, Amalia, (boekas radja
Manuel) telah toeroet perkoempoelan Roole kruis
Inggeris madjoe kemedan perang.

PENDJAGA DI LONDON.
Menoeroet warta soerat kabar „Daily Mail“ se
karang kota London ata dijaga keras sekali te
roetans pendjagaan diodara jng dipimpin pam
besar marine. Machine terbang selaloe melajang
disepoetar pantai laot, boeat mengintip kalau²
ada angkatan oedara masoek datang menjerang
dan waktue malam selaloe dipasang lentera Zoek
licht.

Semoea gedoeng Gouvernement ada disediakan
meriam boeat menembak kapal² oefara sedang
machine terbang selaloe bersedia akan lanis me
njerang kalau tiba² datang moesoech.

A.

Penglihatan jang bererti.
Padi 26—11—14 kereta api jang sampai poe
koel 12 di Halte Singkarak, dijoe trein meneo
pan bebas pembesar dari itoe negeri akan pin
di dilain negeri, dijoe Halte Station ramai sau
dagar² boeni poetera enz; kiraan penoelis orang²
akan memberti hormat atau kesedihan hati akan
berjera dengan bellau; ja' Allah, Kebalkinan
nya membelakang orang² sama sekali, apa se
babnya penoelis ta' mengetahoei di balik nan ka
lam.

Chabarnja akan diadakan pasar Derma
di Solok atoeran seoempama pasar malam djo
ga pada 27 Januari 1915 empat hari 4 malam;
keoentoengannya akan dikirim penjantoni orang²
jang dapat kesoesahan di Nederland.
Wassalam.

S. P.

Merabo.
Fa' Affee lah merabo dalam s. ch. nja, sehing
ga sampat bertjarot bongkang dan panggil „ang“
kepada kita:

Dia mengatakan kita „padja ketek“, tetapi dia
lebih² lagi dari padja ketek, memperhatikan per
kataan² Ja! ta' djadi apa oleh kita, pa' Afiee
mengatakan kita padja ketek; toch dia jang
mengakoe seorang toea maoe djoega berlawan de
ngan telegram² sadja.

Simpalih poela sitoeabangka itoe mengatakan
kita „anak ketek nan beloem dipandjat asap
koemajan“.

Bermula djangan heran; bahwasanya perkataan
j.t.s. ialah pelepaskan sakit hati sadja pada kita
karena kita ta' ma oe mengaboel
kan permintaannja, jaitoedjali menantouan, akan
kawin dengan anaknji jang gadis perawan. Se
bab itolah maka kita disorakkannya dalam s.ch.
nya „beloem dipandjat asap koemajan“ soepaja
kita mendjidi maloe; tetapi kita beri nasihat dia
nganlah merabo, karena kita ta' maoe kawin
dengai anak Fa' Afiee. Soenggoehpo² begitoepoen,
slipa tahoet, kalau ada nanti pertemoen² kami
tentoe menjadi djoega, djangalan Afa' tjameh
bana; biarpoen nanti barang 2 atau 3 boelan sa
da kami bertjampoei, sekedar pelepaskan sasak
sadja oeh kita.

Dan perkataan „padja ketek“, itoe jang dipang
gilan kepada kita, itolah ta' lain menoedoek
kan panas hati sadja; toch meskipun padja ketek,
kita soedah djadi bako orang, sehingga banjak anak
pisang kita.

Angkatan merdeka Boemipoetera.
Tentangan hal ini, adalah soerat kaba r²u
matra Post" yang terbit 21 Nov. toelis demikian:
Bagimana orang soedah tahoet, beloem berapa
lama sesoedah petjah perang besar, toean Moha
mad Samin, voorzitter dari Strikat Islam, beroe
sah mendirikan satoe angkatan Boemipoetera mer
deka (vrijwilligerscorps).

Boeat menjampaikan maksoednya itoe, maka pa
da 21 Augustus ianya menjembahkan sepoetjoeck
soerat permoehoenan pada toean resident, dalam
mama dinjatakan jang ia dan beberap bangsanja
merasa ferloe menoedoekkan taat dan setianja
pada Gouvernement pada waktue kesoesahan ini,
dan karena itoe bermaksoed hendak mendirikan
satoe angkatan merdeka Boemipoetera, soepaja dia
pat membatoe memelihara ke amanan negeri, atau
poen djikal mobilisatie dan perselisihan dengan
sesoetoe moesoech dari loear, berfshah pada peme
rintah. Dan jang pada bangsa Boemipoetera, ba
njaklah jang soeka akan maksoed ini, kedar me
nanti panggilan sadja ligi, karena itoe ia bermo
hoeen pimpinan dari toean resident dan nasehat
bagimana haroesja diperboeat soepaja maksoed
itee berlakoe.

Dan perkataan „padja ketek“, itoe jang dipang
gilan kepada kita, itolah ta' lain menoedoek
kan panas hati sadja; toch meskipun padja ketek,
kita soedah djadi bako orang, sehingga banjak anak
pisang kita.

Lagi dalam soerat itoe beloem sempoerna njata
betape besar maksoednya ini, diketjoealan hal ih
wal sekarang, karena itoe berharap ia mendapat
kabar dari Mohamad Samin sampai tjoekopekah
banjaknya orang jang soeka menjertai maksoed
itee, dan ingat mereka itoe atas segala atoeran
dalam itoe pekerdjaaan. Maka djikaloe tetap mak
soed itoe soekalah toean resident menjampaikan
permoehoenan toean Mohamad Samin pada peine
rintah, jang mana berhak mendjatoehkan keope
toes dalam hal ini.

Menerima balasan ini, bertambah radjin toean
Mohamad Samin dan membikin vergadering pada
31 Augustus dalam mama segala bangsanja di adjak
menjapoernakan maksoed itoe dan berkat oesa
hanja, dapatlah olehnja beberap orang jang soe
ka toeroet.

Karena sesoetoe hal jang penting, terlalaih
pekerdjaaan ini. Tetapi sekarang t. Mohamad Sa
min jang soeka akan menjertai maksoednya
itee, dan ingat mereka itoe atas segala atoeran
dalam itoe pekerdjaaan. Maka djikaloe tetap mak
soed itoe soekalah toean resident menjampaikan
permoehoenan toean Mohamad Samin pada peine
rintah, jang mana berhak mendjatoehkan keope
toes dalam hal ini.

Menerima balasan ini, bertambah radjin toean
Mohamad Samin dan membikin vergadering pada
31 Augustus dalam mama segala bangsanja di adjak
menjapoernakan maksoed itoe dan berkat oesa
hanja, dapatlah olehnja beberap orang jang soe
ka toeroet.

HADIAH.
Iboe Soeri Raaja kita mehauhakan f5000 pada
fonds penol ng kesengsaraan.

CHINA DAN JAPAN.
Cina minta pada Japan bahwa djalan kereta api
telefoon dan telegraaf jang masoek kedjaduhan
Tjina dikembalikan dan Censuur ditiaadakan lagi.
Gouverneur dari Tsingtao Meijer Waldeck of
bawa² ke Shatzukouw, orang Djerman jang ter
tawaran disana ada 500 orang.

TURKI DENGAN RUSLAND.
Orang Rus menjerang Toeki dilambah Eip
roat, sambil dapat menangkap beberap orang
Toeki dan beberap meriam.

NEUTRAL.
Afganistan akan tinggal neutra, dan ia ber
soesah hati atas peperangan Toeki.

TURKIJ dengan RUS.

Seandainya chabar kawat S.B. 1 December ini;
Orang Rus soedahlah berhenti mengedjar orang
Turkij ke Erzroem.

Rus mendoedoeki koeboe² dan akan meneres
kan lagi penjerangannya.

Turkij beroleh keroegian besar.
Oleh kelaparan dan hawa sangat dingin banjak
mati. Oendoerja dengan soeluh tida' ter
atoer lagi.

Seandainya chabar S.B. semalam, Ra² menga
lahkan Turkij di Euphrat dengan dapat tawau
nan orang dan rampasun 2 poetjoeck met